

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab Pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Sedangkan menurut Degeng, sebagaimana dikutip oleh Hamzah B. Uno bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik.² Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Salah satu pembelajaran yang dikembangkan saat ini adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.³ Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok perbincangan. Dengan demikian peserta didik diharapkan untuk kreatif, berpikir kritis dan aktif di dalam kelas.⁴ Jadi dalam

¹ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 5.

² Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 2.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), h. 262.

⁴ *Ibid.*, h. 262.

pelaksanaannya antara mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, PPKn, Matematika, IPS, dan lainnya tidak lagi terpisah-pisah melainkan terdapat keterpaduan dan menjadi satu kesatuan.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 diperkuat dengan penggunaan pendekatan saintifik. Menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima kegiatan belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.⁵ Melalui lima kegiatan pembelajaran tersebut, diharapkan peserta didik dapat terdorong untuk mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan terhadap apa yang diperoleh atau diketahui setelah menerima materi pembelajaran.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung informasi searah dari pendidik. Oleh karena itu kondisi pembelajaran

⁵ Mardianto, “Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Raya”, Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak, h. 2.

yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.⁶

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada hari senin tanggal 12 Agustus 2019 dan wawancara dengan wali kelas ditemukan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran pada tema 2 selalu berhemat energi dikarenakan dalam setiap pembelajaran dikaitkan beberapa mata pelajaran contohnya pada tema 2 subtema 2 pembelajaran ke-1 ini dikaitkan mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa Indonesia.

Melihat kenyataan di lapangan, dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik berbeda satu sama lain dalam memahami pelajaran. Sesuai dengan hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik, pada tema 1 indahny kebersamaan ternyata masih belum mencapai target yang telah ditentukan madrasah dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dikarenakan pendidik sering menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik cenderung kurang aktif selama proses pembelajaran dan membuat peserta didik cepat bosan, karena aktivitas peserta didik hanya mendengarkan materi pelajaran dari pendidik dan mencatat materi pelajaran yang ada dibuku paket.

Cara belajar seperti ini juga mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi kurang optimal, karena aktivitas peserta didik hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari pendidik dan lelah karena peserta didik hanya mencatat materi pelajaran yang cukup banyak tanpa memahami konsep materinya.

⁶ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 51.

Strategi penting digunakan untuk menciptakan sebuah proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif. Strategi pembelajaran merupakan strategi untuk membelajarkan peserta didik dan pendidik yang membelajarkannya dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk memudahkan proses pembelajaran anak didik⁷

Islam juga telah menjelaskan tentang strategi atau cara-cara dalam menyampaikan sesuatu hal yang mempunyai nilai, baik bersifat ketuhanan maupun kemanusiaan (sosial) termasuk pengajaran (pendidikan).⁸ Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah Swt. yang tercantum pada Q.S. an-Nahl/16: 125 sebagai berikut.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Penggunaan strategi dengan menggunakan alat dalam proses pembelajaran sebagaimana firman Allah Swt. yang tercantum dalam Q.S. al-'Alaq/96: 1-5, sebagai berikut.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Berdasarkan ayat tersebut, menjelaskan tentang wahyu yang pertama Al-Qur'an yang mengandung isyarat bahwa ada dua cara perolehan dan pengembangan ilmu, yaitu Allah SWT. mengajarkan manusia dengan pena yang

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 325.

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-mishbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 7*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.777.

telah diketahui manusia lain sebelumnya, dan mengajar manusia (tanpa pena) yang belum diketahuinya. Cara pertama adalah dengan alat atau dasar usaha manusia. Cara kedua dengan mengajar tanpa alat dan tanpa usaha manusia. Walaupun berbeda, keduanya berasal dari satu sumber, yaitu Allah SWT.⁹ Tafsir ayat tersebut menjelaskan, bahwa pendidik yang profesional akan mampu melaksanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Salah satu strategi yang menggunakan pendekatan saintifik, yaitu strategi *practice rehearsal pairs* ini agar suasana kelas jadi lebih aktif di dalam kelas secara mandiri ataupun kelompok di dalam maupun di luar kelas serta peserta didik tidak merasa malu mengungkapkan pendapat. Strategi *practice rehearsal pairs* adalah berasal dari strategi pembelajaran *active learning*, pembelajaran aktif berasal dari dua kata, *active* dan *learning*, kata *active* artinya aktif dan *learning* artinya pembelajaran.¹⁰ Menurut Hisyam Zaini dkk mengemukakan bahwa, pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini peserta didik secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru peserta didik pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran,

⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 15*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.464.

¹⁰ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Rutt, 2005), h.32.

tidak hanya mental, akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar bisa dimaksimalkan.

Sesuai dengan hasil penelitian M. Fatkhullah, strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* dan alat peraga simetri lipat dan simetri putar lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional.¹¹ Indah Puji Lestari, penggunaan metode *practice rehearsal pairs* dan media audio visual pada mata pelajaran Al-qur'an hadits berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas IV di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin-Ngaliyan.¹² Sementara itu menurut Wening Lestari Ciptaningsih, penerapan metode *practice rehearsal pairs* mempunyai pengaruh meningkatkan kemampuan menghafal surat surat pendek pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kemiriombo.¹³

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu strategi *practice rehearsal pairs* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran tersebut, diharapkan proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan menyenangkan dan akan lebih baik dari proses belajar sebelumnya karena peneliti melihat bahwa sebelum strategi ini belum pernah diterapkan dalam pembelajaran tematik, maka dari itu penulis mengadakan

¹¹ M. Fatkhullah, *Keefektifan Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs dengan Alat Peraga Simetri Lipat dan Simetri Putar*, (Semarang: Program S1 IAIN Walisongo, 2011), h.70.

¹² Indah Puji Lestari, *Pengaruh penggunaan Metode Practice Rehearsal Pairs dan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas IV Materi Pokok Hafalan Surah Al- Adiyat di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin-Ngaliyan*, (Semarang: Program S1 UIN Walisongo, 2015), h.90.

¹³ Wening Lestari Ciptaningsih, *Upaya Peningkatan Hafalan Surat-surat Pendek Melalui Metode Practice- Rehearsal Pairs Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kemiriombo Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung Tahun 2010*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2010), h. 78.

penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “**Pengaruh Pendekatan Sainstifik dengan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik tema 2 selalu berhemat energi dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik tema 2 selalu berhemat energi kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang diteliti peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tema 2 selalu berhemat energi kelas IV MI Sullamut taufiq Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar paserta didik tema 2 selalu berhemat energi kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari peneliti tertarik memilih judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik yang digunakan berupa pendekatan saintifik dengan metode ceramah dan materi yang diajarkan hanya mengikuti wacana yang ada.
2. Pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* belum pernah digunakan di sekolah tersebut, khususnya di kelas IV, sehingga peneliti tertarik untuk mengujicobakan.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya penggunaan pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* pada pembelajaran tematik maupun mata pelajaran lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan dan informasi dalam upaya peningkatan kegiatan pembelajaran di kelas dan pemilihan strategi pembelajaran.

- b. Bagi Penulis

Dapat memperluas pengetahuan tentang strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs*, dan dapat mengaplikasikannya ketika terjun ke lapangan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian menjadi rujukan sebagai salah satu upaya perbaikan mutu atau kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran tematik tema 2 selalu berhemat energi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu dan berkualitas di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

d. Bagi Pembaca/penelitian lain

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan skripsi ini. Hasil penelitian dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pelaksanaan penelitian dengan strategi *practice rehearsal pairs*.

F. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁴ Pengaruh yang peneliti maksud disini adalah suatu penerapan atau pelakuan atau hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari pendekatan saintifik dengan strategi *practice*

¹⁴ Tim Penyusun dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gita Media, 2005), h.849.

rehearsal pairs dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan secara ilmiah. Metode ilmiah pada umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis.

3. Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

Strategi *practice Rehearsal Pairs* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dimana peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa bagian dan mereka dituntut aktif untuk mempraktikkan suatu keterampilan tersebut.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar selama proses pembelajaran. Hasil belajar ini lebih ditekankan pada ranah kognitif yang diperoleh peserta didik setelah menjawab *posttest* pilihan ganda menggunakan pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs*.

5. Tema 2 Selalu Berhemat Energi

Tema 2 selalu berhemat energi yang dimaksud penelitian ini merupakan pembelajaran tematik disini hanya mengambil tema 2 selalu

berhemat energi subtema 2 pembelajaran ke-1 pada mata pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia pada kelas IV.

6. Kelas IV MI Sullamut Taufiq

Kelas IV yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Sullamut Taufiq yang berjumlah 30 orang, terdiri dari kelas IV^A berjumlah 15 orang dan IV^B berjumlah 15 orang.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Strategi *practice rehearsal pairs* merupakan salah satu strategi yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Tema 2 selalu berhemat energi dapat dipelajari oleh peserta didik dengan lebih menyenangkan dan penuh perhatian yang tinggi terhadap proses pembelajaran, sehingga hasil belajar bisa dimaksimalkan.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁵ Hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusannya

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007) h. 67-68.

mudah dipahami serta memuat paling tidak variabel-variabel permasalahan penelitian.¹⁶

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nol (H_0). Hipotesis (H_a) adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol (H_0) dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh menggunakan pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik tema 2 selalu berhemat energi kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik tema 2 selalu berhemat energi kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam peninjauan penelitian yang dilakukan, sepengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dalam bentuk skripsi, yaitu:

1. M. Fatkhullah, dengan judul: Keefektifan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dengan Alat Peraga Simetri Lipat dan Simetri Putar

¹⁶ Sabana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.74.

dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Tahun Pelajaran 2010/2011 pada Sub Materi pokok Persegi Panjang dan Persegi. Penelitian lapangan ini mendeskripsikan tentang penerapan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* dengan alat peraga simetri lipat dan simetri putar pada materi pokok persegi panjang dan persegi. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 74,55 sementara nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah 67,56. Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* dan alat peraga simetri lipat dan simetri putar lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional.¹⁷ Jadi penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Penelitian tersebut meneliti efektifitas pembelajaran metode *practice rehearsal pairs* pada mata pelajaran matematika kelas VII. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh pendekatan saintifik dengan menggunakan strategi *praktik rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik tema 2 selalu berhemat energi kelas IV.

2. Indah Puji Lestari, dengan judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Practice Rehearsal Pairs* Dan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Materi Pokok Hafalan Surat Al-Adiyat Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan. Pada penelitian ini juga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian lapangan ini mendeskripsikan tentang pengaruh

¹⁷ M. Fatkhullah, *Keefektifan Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs dengan Alat Peraga Simetri Lipat dan Simetri Putar*, (Semarang: Program S1 IAIN Walisongo, 2011), h.70.

penggunaan metode pengaruh penggunaan metode *practice rehearsal pairs* dan media audio visual pada mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas IV. Berdasarkan hasil hitungan di peroleh bahwa $F_{hitung} = 7,906 > F_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% adalah 4,17 sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 7,35. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan pengaruh positif penggunaan metode *practice rehearsal pairs* dan media audio visual pada mata pelajaran Al-qur'an hadits yaitu sebesar 0,415. Yang sebesar 0,312 pada taraf signifikan 5% dan 0,403 pada taraf signifikan 1%. Karena $r_{xy} > r_{t}$, maka hasilnya signifikan. Dapat disimpulkan penggunaan metode *practice rehearsal pairs* dan media audio visual pada mata pelajaran Al-qur'an hadits berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas IV di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin-Ngaliyan.¹⁸ Jadi, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, penelitian tersebut meneliti pengaruh pembelajaran metode *practice rehearsal pairs* dan media audio visual pada mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas IV. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik tema 2 selalu berhemat energi kelas IV.

¹⁸ Indah Puji Lestari, *Pengaruh penggunaan Metode Practice Rehearsal Pairs dan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas IV Materi Pokok Hafalan Surah Al-Adiyat di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin-Ngaliyah*, (Semarang: Program S1 UIN Walisongo, 2015), h.90.

3. Wening Lestari Ciptaningsih, dengan judul : “Upaya Peningkatan Hafalan Surat-surat Pendek Melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Kemiriombo Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung Tahun 2010”. Dari analisis data, didapatkan bahwa kemampuan menghafal surat-surat pendek pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kemiriombo mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, pada siklus I peserta didik yang mendapat nilai kategori tinggi berjumlah 45%, kategori sedang 45%, kategori rendah 10%, sedangkan pada siklus II peserta didik yang mendapat nilai kategori tinggi 75%, kategori sedang 25%, dan kategori rendah 0%. Penerapan metode *practice rehearsal pairs* mempunyai pengaruh meningkatkan kemampuan menghafal surat surat pendek pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kemiriombo, yaitu dengan hasil peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi pada siklus I sebanyak 45%, nilai sedang 45%, nilai rendah 10%, sedangkan pada siklus II meningkat, nilai tinggi sebanyak 75%, nilai sedang 25%, nilai rendah 0%.¹⁹ Jadi, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, penelitian tersebut meneliti peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan metode *practic-rehearsal pairs* pada mata pelajaran PAI kelas V SD. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh pendekatan saintifik dengan metode *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik tema 2 selalu berhemat energi kelas IV.

¹⁹ Wening Lestari Ciptaningsih, *Upaya Peningkatan Hafalan Surat-surat Pendek Melalui Metode Practice- Rehearsal Pairs Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kemiriombo Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung Tahun 2010*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2010), h. 78.

Dari kajian pustaka tersebut, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, penelitian tersebut meneliti pengaruh metode *practice rehearsal pairs* pada mata pelajaran PAI dan matematika. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar peserta didik tema 2 selalu berhemat energi kelas IV.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, definisi operasional, anggapan dasar dan hipotesis penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II adalah pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik, strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs*, penerapan pendekatan saintifik dalam strategi *practice rehearsal pairs*, dan hasil belajar dan tema dan materi pembelajaran tematik.

Bab III adalah jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis yang berisi deskripsi lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.